

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara kesatuan yang terdiri dari berbagai pulau yang tersebar dalam wilayah teritorial, bentuk negara Indonesia di dasarkan pada atas Negara Demokrasi, yaitu pemerintahan yang dilakukan dari rakyat oleh rakyat, dan kembali kepada kepentingan rakyat. Kendali pemerintahan Indonesia diwujudkan dengan adanya lembaga tinggi dan tertinggi negara, dalam hal ini yaitu DPR, MPR, dan DPRD sebagai kontrol kebijakan pemerintah. Lembaga tersebut dimulai dari tingkat daerah/ kota sampai dengan Provinsi. Semua lembaga perwakilan rakyat ini langsung di pilih oleh rakyat dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sekali untuk menjadi delegasi rakyat dalam pemerintahan.

Pemilu ( Pemilihan Umum) ini semakin menuju kearah yang lebih baik demi terwujudnya bangsa yang lebih terarah. Perubahan pola pemilihan diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik. Perubahan- perubahan peraturan yang dilakukan oleh pemerintah bertujuan agar kehidupan berdemokrasi dapat berjalan dengan adil dan bijaksana. Berjalannya reformasi pemilihan calon legislatif, Presiden dan Wakil Presiden maupun kepala daerah sampai dengan Provinsi dilakukan secara langsung. Seiring perubahan sistem tersebut, sistem- sistem pemilihan di Indonesia tentu saja berubah mengikuti undang- undang yang berlaku.

Pemilihan Umum Legislatif (Pileg) adalah yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dan setiap kota di Indonesia di ikuti oleh banyak partai politik yang berimplikasi pada ketatnya persaingan antar partai politik dalam perebutan suara pemilih. Segala, taktik, dan cara dilakukan oleh semua partai politik untuk memenangkan pemilu ini. Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah 2014. Di selenggarakan pada 9 April 2014 untuk memilih 560 anggota Dewan Perwakilan Rakyat ( DPR), 132 anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah ( DPRD) Provinsi maupun kabupaten/ kota se-Indonesia periode 2014- 2019. Penentuan besarnya daerah pemilihan disesuaikan dengan jumlah penduduk didaerah tersebut.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) peserta Pemilu legislatif (Pileg) 2014 partai yang lolos verifikasi administrasi sebanyak 12 partai politik nasional. dengan nomor urut 1. Partai NasDem, 2. Partai Kebangkitan Bangsa, 3. Partai Keadilan Sejahtera, 4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, 5. Partai Golongan Karya, 6. Partai Gerakan Indonesia Raya, 7. Partai Demokrat, 8. Partai Amanat Nasional, 9. Partai Persatuan Pembangunan, 10. Partai Hati Nurani Rakyat, 11. Partai Bulan Bintang, 12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia.

Partai Gerindra yang merupakan salah satu partai politik yang lulus verifikasi pada pemilu legislatif tahun 2014. Sebagai salah satu partai politik resmi menjadi peserta pemilu 2014, bersama sembilan partai lain. Gerindra mendapat nomor urut 6 dalam pemilu. Sebagai partai rakyat, Partai Gerindra satu-satunya partai yang membuka kesempatan pada segenap komponen bangsa berjuang bersama. Partai Gerindra mengajak tokoh- tokoh bangsa menjadi bakal calon legislatif ( bacaleg) DPR RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/ Kota.

Bukan kekurangan kader, tapi menunjukkan bahwa Partai Gerindra miliki rakyat, wadah perjuangan petani, buruh, pedagang, pengusaha, intelektual, seniman budayawan dan profesi lainnya. Partai Gerindra merupakan partai pertama dan satu- satunya partai yang membuka kesempatan kepada publik untuk menjadi calon anggota legislatif. Menjaring caleg dari masyarakat, Gerindra menginginkan orang- orang yang berkualitas untuk maju sebagai caleg.

**Jumlah Kursi DPRD Sumut pada Pemilu Legislatif Tahun 2009 dan Tahun 2014**

No.	Nama Partai	Jumlah Kursi	
		2009	2014
1	Nasdem	-	5
2	PKB	1	3
3	PKS	11	9
4	PDI-P	12	16
5	Golkar	13	17
<b>6</b>	<b>Gerindra</b>	<b>3</b>	<b>13</b>
7	Demokrat	27	14
8	PAN	7	6
9	Partai Persatuan Pembangunan	7	4
10	Hanura	5	10
11	Partai Bulan Bintang	1	0
12	PKPI	0	3
	<b>Jumlah</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

Sumber: Wikipedia, KPU, Kompas

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa partai politik yang mengalami peningkatan jumlah kursi legislatif yang signifikan adalah partai Gerindra, dari 3 kursi pada pemilu legislatif tahun 2009 menjadi 13 kursi pada pemilu legislatif

tahun 2014 atau naik 10 kursi. Peningkatan jumlah kursi Partai Gerindra Sumut pada pemilu legislatif tahun 2014 menunjukkan keberhasilan dalam memenangkan pemilu legislatif di Sumut, sehingga menarik untuk diteliti bagaimana strategi partai Gerindra Sumut dalam menghadapi pemilu legislatif tahun 2014.

Dalam sistem pemilihan umum 2014 telah banyak perubahan menyebabkan model persaingan semakin kompleks dan rumit, institusi partai juga harus memikirkan strategi untuk dapat memperoleh kursi di lembaga legislatif. Maka sudah seharusnya setiap partai wajib memiliki strategi untuk dapat memperoleh suara yang signifikan dari konstituen, dengan konsep kemenangan yang terfokus guna memenangkan partainya, baik melalui pengorganisasian dan konsolidasi kader, menggunakan mesin kekuatan organisasi sayap yang dimilikinya, penguasaan terhadap kondisi objektif yang ada dalam areal pertarungan politiknya, propaganda isu, tersebut. Karena tanpa itu pengaruh dan kekuasaan mustahil di peroleh, maka pada prinsipnya kemenangan dalam pemilu adalah harga mati bagi setiap partai politik.

Dari pemaparan di atas telah nampak bahwa persaingan antara partai politik terjadi dalam pemilihan umum 2014 di Sumatera Utara. Untuk itulah melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui serta mengeksplorasi tentang metode atau strategi digunakan oleh Partai Gerindra dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014 Sumatera Utara.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan Masalah dalam penulisan ini yang akan dikaji harus di lihat dari berbagai aspek diantaranya adalah:

1. Bagaimana strategi DPD Partai Gerindra Provinsi Sumatera Utara dalam menghadapi Pemilu Legislatif Tahun 2014?
2. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dalam menjalankan strategi DPD Partai Gerindra Provinsi Sumatera Utara dalam menghadapi Pemilu Legislatif tahun 2014?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui strategi DPD Partai Gerindra Sumut menghadapi pemilu legislatif tahun 2014.
- b. Untuk mengetahui adanya kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dalam menjalankan strategi DPD Partai Gerindra Provinsi Sumatera Utara dalam menghadapi Pemilu Legislatif tahun 2014

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Menambah pengetahuan, serta bahan dalam penerapan ilmu, khususnya mengenal gambaran pengetahuan tentang Strategi Dewan Pimpinan Daerah Partai Gerakan Indonesia Raya Provinsi Sumatera Utara Dalam Menghadapi Pemilu Legislatif Tahun 2014.
- b. Memberikan pengalaman kepada penulis untuk menerapkan dan memperluas wawasan, penerapan teori maupun praktek dalam lapangan serta menganalisa yang dilakukan dapat membantu untuk mengetahui bagaimana sistem aplikasi ini bekerja